



### TERAS MALIOBORO 2 TERUS BERBENAH Maksimalkan Layanan, Tambah Sarana Pendukung

**YOGYA (KR)** - Teras Malioboro 2 yang menjadi kewenangan Pemkot Yogya masih terus dibenahi. Terutama dengan menambah sarana infrastruktur pengunjung guna memaksimalkan layanan bagi pengunjung. Salah satu fasilitas pendukung yang telah tersedia ialah ruang laktasi. "Ruang laktasi sudah berdiri sejak dua bulan ini. Ternyata banyak pengunjung yang memanfaatkan," ungkap Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Ekwanto, Senin (25/7).

Keberadaan ruang laktasi tersebut justru sejalan dengan program Pemkot Yogya untuk gerakan ASI eksklusif. Apalagi saat ini secara nasional tengah gencar kampanye pencegahan stunting, yang salah satunya dengan pemberian ASI bagi bayi. Kendati respons pengunjung maupun pedagang yang memanfaatkan ruang laktasi cukup tinggi, namun kuantitasnya belum akan ditambah. Bangunan semi permanen yang berada di halaman parkir tersebut akan dilakukan maintenance secara berkala.

Ekwanto menambahkan, pihaknya saat ini tengah melakukan pembangunan ruang di sisi timur Teras Malioboro 2. Ruang tersebut rencananya akan digunakan sebagai penempatan studio CCTV dan studio radio. Keberadaan studio CCTV dan studio radio dinilai penting sebagai sarana pendukung. Terutama dalam memantau setiap aktivitas di sana sekaligus penyampaian berbagai informasi. "Ke depan setelah ini akan kami sediakan musala serta ruang genset. Ketika listrik mati, butuh waktu untuk perbaikan. Makanya pembenahan akan terus kita lakukan untuk infrastruktur pendukung. Kewenangan kita hanya yang di Teras Malioboro 2," tandasnya.

Terkait dengan keramaian pengunjung, menurut Ekwanto, kegiatan promosi masih konsisten dilakukan. Berbagai event atau kegiatan yang melibatkan banyak orang juga digelar berkala. Terakhir ialah kegiatan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) selama dua hari yang baru berakhir pada Minggu (24/7) malam. Setelah pengunjung berdatangan, harapannya bisa ditangkap oleh para pedagang. Hal ini sekaligus menjembatani keluhan pedagang di area tengah dan belakang yang mengaku sepi pembeli.

"Semua terus berproses. Kita berikan layanan kebersihan, menarik pengunjung dan sebagainya. Harapan kita pedagang bisa menangkap para pengunjung yang datang," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005